

JCI Daily Data

29-September		8.123,25
Change (dtd/ytd)	+0,30	+14,74
Volume (bn/shares)		34,50
Value (tn IDR)		17,12
Net Buy (Sell, bn IDR)		555,64

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,80	2,80
US Inflation Rate (YoY)	2,90	2,70
US FFR	4,00	4,25
Ind Real GDP (YoY)	5,12	4,87
Ind Inflation rate (YoY)	2,31	2,37
BI 7-day repo rate	4,75	5,00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	46.316,07	0,15	8,87
S&P 500	6.661,21	0,26	13,25
Nasdaq	22.591,15	0,48	16,99
FTSE 100	9.299,84	0,16	13,79
Nikkei	44.937,79	-0,24	12,64
HangSeng	26.622,88	1,89	32,72
Shanghai	3.862,53	0,90	15,24
KOSPI	3.434,26	0,09	43,12

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.680	0,37	-3,47
EUR/USD	1,1714	-0,11	13,14
GBP/USD	1,3421	-0,06	7,23
USD/JPY	148,80	-0,14	5,65

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,370	-0,001	-0,09
US	4,143	0,004	-0,09
UK	4,700	-0,046	0,02
Japan	1,637	-0,006	0,49

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	63,06	-0,61	-12,07
Gold (USD/Onc)	3.834,95	0,04	46,12
Nickel (USD/Ton)	15.318,00	0,94	-0,07
CPO (MYR/Ton)	4.312,00	-0,16	-11,29
Tin (USD/Mtr Ton)	35.490,00	2,86	22,03
Coal (USD/Ton)	106,75	0,33	-14,77

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG ditutup menguat +23,91 bps atau 0,30% ke level 8.123,25
- Imbal hasil SBN tidak mengalami perubahan dari level kemarin 6,34%
- Nilai USDIDR menguat 30 bps atau +0,18% membawa rupiah terperosok ke level 16.440
- Asing mencatat *capital inflow* IDR555,64 miliar

Saham-saham di Amerika Serikat (AS) ditutup menguat pada hari Senin saat para investor memantau risiko penutupan pemerintahan federal (*government shutdown*) yang semakin dekat, serta mencermati perkembangan terbaru dari sejumlah perusahaan. Indeks Dow Jones Industrial Average naik 68,78 poin atau 0,15%, menjadi 46.316,07. Indeks S&P 500 menguat 17,51 poin atau 0,26%, ke level 6.661,21. Sementara itu, Indeks Komposit Nasdaq maju 107,09 poin atau 0,48%, ke posisi 22.591,15. Sembilan dari sebelas sektor utama S&P 500 berakhir di zona positif, dengan sektor barang konsumsi non-primer (*consumer discretionary*) dan teknologi memimpin penguatan, masing-masing naik 0,55% dan 0,49%. Di sisi lain, sektor energi dan jasa komunikasi memimpin pelemahan, masing-masing turun sebesar 1,91% dan 0,45%. Pasar tengah menimbang probabilitas tinggi terjadinya *government shutdown* di AS pada hari Rabu, di mana negosiasi antara Partai Republik dan Demokrat telah mencapai titik kritis. Pertemuan Presiden AS Donald Trump dengan para pemimpin kongres pada hari Senin dipandang sebagai kesempatan terakhir untuk mencegah penghentian pendanaan federal. Pasar prediksi Polymarket menempatkan kemungkinan terjadinya *shutdown* sekitar 70 persen. Departemen Tenaga Kerja AS menyatakan dalam rencana kontingensinya bahwa Biro Statistik Tenaga Kerja akan menangguk semua operasional selama periode penghentian pendanaan. Hal ini akan mencakup penundaan rilis laporan-laporan penting seperti laporan data ketenagakerjaan bulanan pada hari Jumat serta data inflasi konsumen dan produsen yang akan datang. Data-data ini sangat krusial bagi pengambilan kebijakan Federal Reserve dan ekspektasi suku bunga. Dari sisi korporasi, saham Nvidia naik 2,05%, pulih setelah pekan lalu diwarnai skeptisisme terhadap sentimen terkait kecerdasan buatan (AI). Saham AMD dan Micron Technology juga menguat, masing-masing sebesar 1,19% dan 4,22%.

Technical Views:

Secara teknikal, IHSG tengah berada dalam fase tren naik (*uptrend*) yang signifikan. Hal ini terkonfirmasi melalui pembentukan struktur *higher highs* (puncak harga yang lebih tinggi) dan *higher lows* (level terendah yang lebih tinggi) secara konsisten, yang merupakan indikasi kuat dari tren *bullish* yang sedang berlangsung. Untuk periode mendatang, IHSG diproyeksikan akan bergerak dalam rentang konsolidasi dengan kecenderungan untuk menguji kembali level resistensi *All-Time High*. Level 8.150 akan menjadi titik penentu arah pergerakan indeks selanjutnya. 2 skenario analisis untuk IHSG pekan ini, diantaranya:

Skenario Bullish: Skenario penguatan akan terkonfirmasi apabila IHSG mampu ditutup secara signifikan di atas level resistensi **8.150**. Sebuah penembusan (*breakout*) yang valid pada level ini akan menjadi sinyal kelanjutan tren naik dan membuka potensi pergerakan menuju target resistensi berikutnya di level **8.200** hingga **8.300**. Volume transaksi yang meningkat saat terjadi penembusan akan menjadi faktor konfirmasi yang positif.

Skenario Bearish: Skenario pelemahan perlu diantisipasi apabila IHSG gagal melampaui level resistensi **8.150** dan justru berbalik melemah hingga menembus ke bawah level dukungan psikologis di **8.000**. Penembusan lebih lanjut di bawah level dukungan kunci **7.850** dapat memicu fase koreksi yang lebih dalam, dengan target penurunan menuju area dukungan mayor pada level **7.500**.

Macroeconomics Updates

Sinyal Pemulihan Pasar Properti AS: Penjualan Rumah Melampaui Ekspektasi Pasar properti Amerika Serikat menunjukkan sinyal pemulihan setelah data penjualan rumah (*pending home sales*) secara tak terduga naik 1,6% pada bulan Agustus, melampaui ekspektasi pasar yang hanya memproyeksikan kenaikan 1,0%. Kenaikan ini terutama didorong oleh penurunan suku bunga KPR (kredit pemilikan rumah) ke level terendah sejak Februari, yang memberikan stimulus bagi permintaan. Meskipun demikian, pasar masih menghadapi tantangan fundamental. Secara tahunan, penjualan masih berkontraksi 2,5%, dan masalah keterbatasan pasokan properti serta harga yang tinggi terus menjadi hambatan utama, khususnya bagi pembeli rumah pertama. Pemulihan ini berisiko bersifat sementara, mengingat potensi kenaikan suku bunga KPR di masa depan seiring rencana normalisasi kebijakan moneter oleh The Federal Reserve. (Reuters)

Pertumbuhan Industri Melambat dan di Bawah Ekspektasi Perekonomian India menunjukkan sinyal perlambatan setelah data output industri hanya tumbuh 4,0% secara tahunan (yoy) pada Agustus 2025. Realisasi ini tidak hanya lebih rendah dari pertumbuhan 5,2% pada bulan Juli, tetapi juga berada di bawah konsensus ekspektasi pasar sebesar 4,5%. Perlambatan terjadi secara merata di seluruh sektor kunci—manufaktur, pertambangan, dan listrik—mengindikasikan bahwa dampak pengetatan kebijakan moneter mulai terasa. Kenaikan suku bunga yang agresif oleh Bank Sentral India (RBI) untuk meredam inflasi tampaknya mulai membebani aktivitas ekonomi. Data ini dapat memberikan ruang bagi RBI untuk bersikap lebih hati-hati, menyeimbangkan upaya pengendalian inflasi dengan kebutuhan untuk menjaga momentum pertumbuhan di tengah ketidakpastian global. (Reuters)

Pergeseran Sikap di Bank of England: Sinyal Pemangkasan Suku Bunga Secara Bertahap Bank of England (BOE) memberikan sinyal *dovish* yang signifikan melalui Deputy Gubernur Dave Ramsden, yang menyatakan adanya ruang untuk pemangkasan suku bunga secara 'hati-hati dan bertahap'. Pergeseran sikap ini didasarkan pada keyakinannya bahwa tekanan inflasi yang persisten, terutama dari sektor jasa dan pertumbuhan upah, kini menunjukkan tanda-tanda mereda yang berkelanjutan. Pernyataan ini menjadi penting karena menandakan potensi perubahan dalam dinamika Komite Kebijakan Moneter (MPC), di mana Ramsden sebelumnya dianggap memiliki pandangan yang lebih ketat. Meskipun ia mengakui adanya perbedaan pandangan di dalam komite, sinyal ini dapat mendorong ekspektasi pasar akan dimulainya siklus pelonggaran moneter oleh BOE lebih cepat dari perkiraan semula. (Morningstar)

Corporate Actions

Diversifikasi Strategis BIPI: Proyek Energi Sampah Senilai US\$350 Juta Siap Dieksekusi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. (BIPI) melakukan langkah diversifikasi strategis ke sektor energi terbarukan dengan mengeksekusi proyek pengolahan sampah menjadi energi listrik (*waste-to-energy*) di Surakarta. Proyek yang akan dimulai pada 2026 ini memiliki nilai investasi mencapai US\$350 juta, yang akan didanai melalui kas internal perseroan dan pembiayaan eksternal. Dijalankan melalui anak usahanya, fasilitas ini ditargetkan mampu mengolah 1.000 ton sampah per hari untuk menghasilkan listrik sebesar 35 megawatt (MW). Peletakan batu pertama dijadwalkan pada awal 2026, dengan target operasi komersial dalam 36 bulan setelah finalisasi pendanaan. Langkah ini merupakan sebuah poros strategi bisnis yang penting bagi BIPI dari bisnis inti di infrastruktur energi konvensional menuju portofolio energi yang lebih hijau dan berkelanjutan. (Bisnis)

Hilirisasi TINS: Mengubah Limbah Timah Menjadi Logam Tanah Jarang Bernilai Tinggi Sebagai langkah strategis dalam program hilirisasi mineral, PT Timah Tbk. (TINS) telah membangun pabrik percontohan (*pilot plant*) untuk pengolahan logam tanah jarang (LTJ) di Muntok, Bangka Barat. Fasilitas ini dirancang untuk mengolah monasit—mineral ikutan yang terkandung dalam sisa hasil pengolahan timah—menjadi produk *Rare Earth Hydroxide* (REOH) yang memiliki nilai jual tinggi. Inisiatif ini tidak hanya sejalan dengan arahan pemerintah untuk meningkatkan nilai tambah komoditas tambang, tetapi juga merupakan upaya TINS untuk mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya mineralnya. Dengan memanfaatkan teknologi hasil kerja sama dengan BRIN, TINS berpotensi menciptakan sumber pendapatan baru sekaligus mengurangi ketergantungan impor pada material krusial ini. Keberhasilan *pilot plant* ini akan menjadi fondasi bagi pembangunan pabrik skala komersial di masa mendatang. (Bisnis)

UNIC Umumkan Dividen Interim Rp215 per Saham PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (UNIC) memberikan sinyal kinerja keuangan yang solid dengan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2025. Perseroan akan mendistribusikan dividen sebesar Rp215 per saham, dengan total nilai mencapai Rp824,67 miliar. Keputusan ini didasarkan pada laba bersih per 30 Juni 2025 dan didukung oleh saldo laba ditahan yang tidak dibatasi penggunaannya senilai Rp359,62 miliar. Bagi para investor, tanggal penting yang perlu diperhatikan adalah *cum dividend* di pasar reguler dan negosiasi pada 7 Oktober 2025, dengan pembayaran dividen dijadwalkan pada 24 Oktober 2025. Kebijakan dividen interim ini mengindikasikan arus kas yang sehat dan optimisme manajemen terhadap profitabilitas perusahaan ke depan. (Bisnis)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv

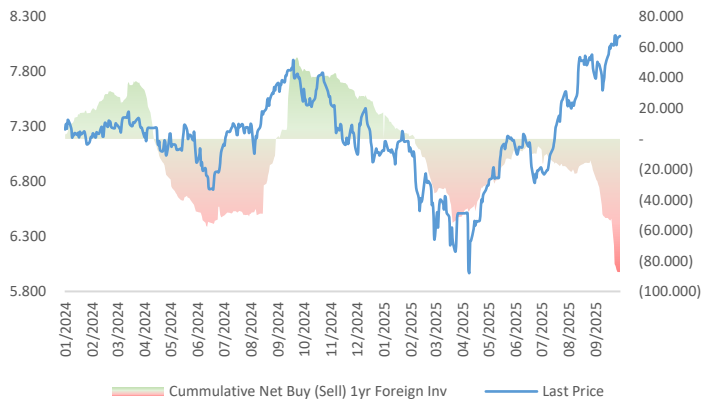


Figure 2. Sectors Movement

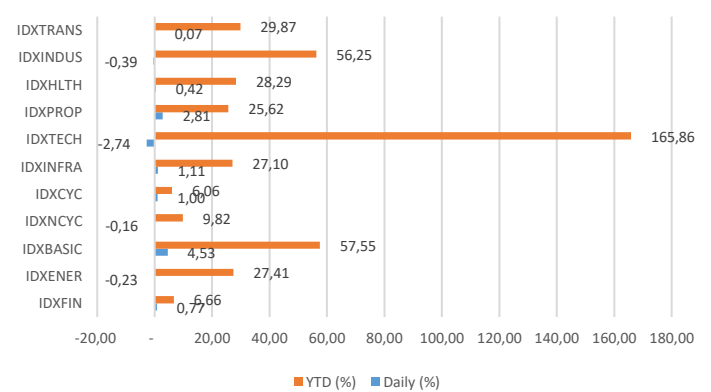


Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield

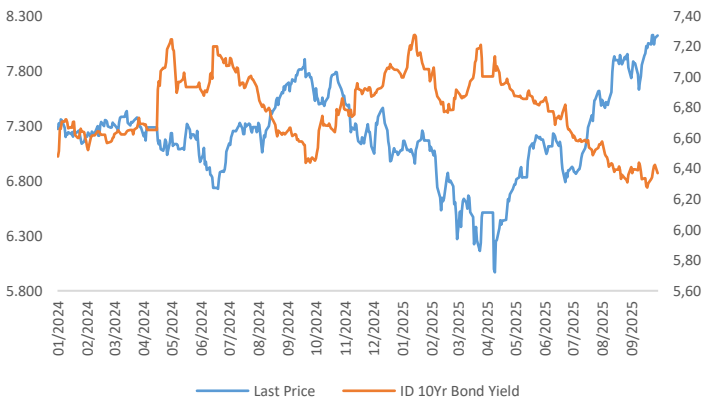


Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US

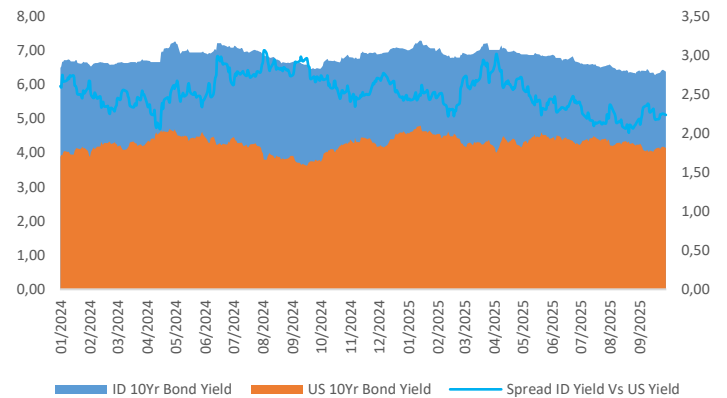


Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)

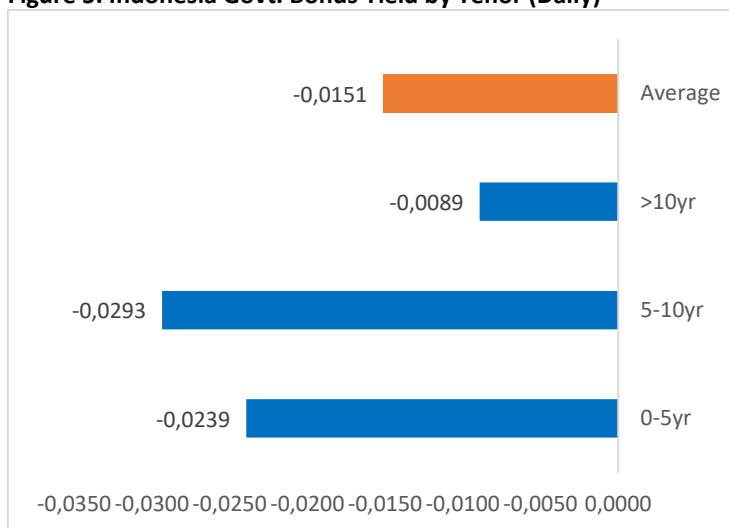


Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve

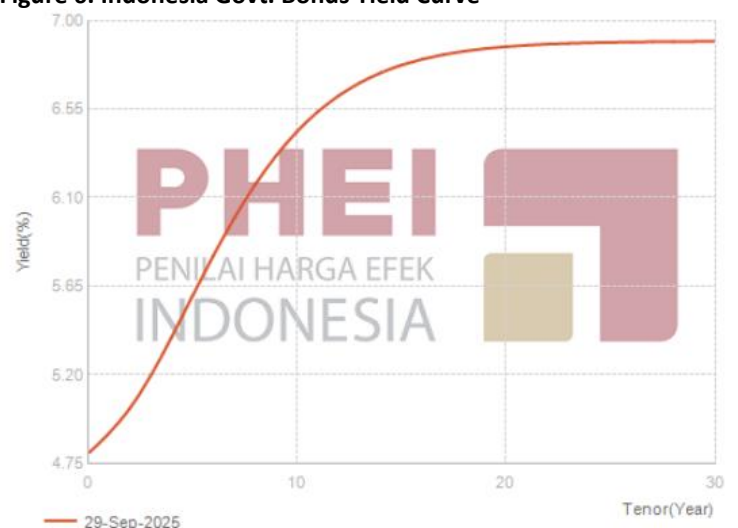
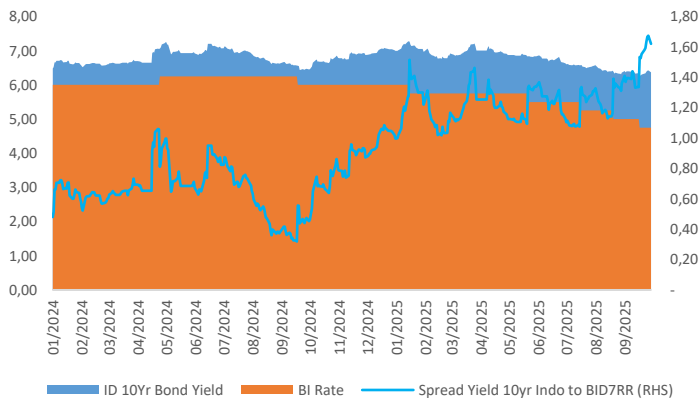
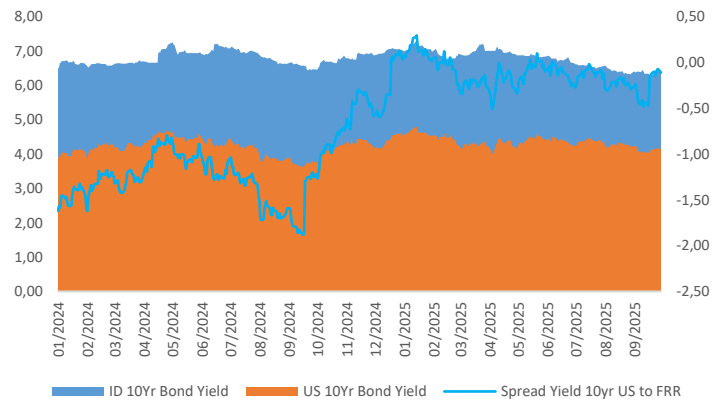


Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	OILS	193	143	34.97%
2	KOKA	248	184	34.78%
3	MLPL	210	156	34.62%
4	LPPS	168	125	34.40%
5	PSDN	130	100	30.00%
6	MPPA	88	69	27.54%
7	KETR	625	500	25.00%
8	FISH	2,860	2,290	24.89%
9	BEEF	442	354	24.86%
10	RISE	3,470	2,780	24.82%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	TCID	3,520	4,080	-13.73%
2	STRK	220	254	-13.39%
3	SOSS	905	985	-8.12%
4	WIIM	1,420	1,535	-7.49%
5	SHIP	6,000	6,450	-6.98%
6	LIFE	9,700	10,400	-6.73%
7	KONI	1,875	2,010	-6.72%
8	SKLT	196	210	-6.67%
9	DPNS	310	332	-6.63%
10	DSSA	103,650	110,800	-6.45%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BREN	1,652	6.88%
2	MBMA	1,349	5.62%
3	BBCA	1,334	5.56%
4	BRMS	1,230	5.13%
5	BUMI	930	3.87%
6	BRPT	865	3.60%
7	CDIA	848	3.53%
8	PTRO	727	3.03%
9	BBRI	509	2.12%
10	EMAS	503	2.09%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	MBMA	110,371	4.22%
2	BRMS	74,703	2.86%
3	BUMI	68,966	2.64%
4	MLPL	64,036	2.45%
5	CDIA	62,770	2.40%
6	INET	62,221	2.38%
7	BRPT	55,291	2.12%
8	EMAS	53,756	2.06%
9	TOSK	50,862	1.95%
10	ZATA	48,076	1.84%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	15/07/2030	5,51	104,12	5,57	103,86	5,75	103,14
FR0103	15/07/2035	6,37	102,72	6,42	102,33	6,36	102,82
FR0106	15/08/2040	6,77	103,29	6,81	102,95	6,73	103,69
FR0107	15/08/2045	6,85	102,97	6,88	102,61	6,85	102,94

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	4,8062	5,2260	5,3341	6,1023	7,0367	5,3139	5,4559	6,3212	7,2983
1	4,9020	5,4543	5,5944	6,6806	8,2307	5,5441	5,7339	6,9274	8,6083
2	5,0277	5,6235	5,7696	7,0339	8,7621	5,7163	5,9064	7,2894	9,1616
3	5,1937	5,8026	5,9495	7,3169	9,1280	5,9000	6,0825	7,5748	9,4938
4	5,3897	6,0118	6,1600	7,6026	9,5097	6,1138	6,2926	7,8612	9,8280
5	5,5985	6,2398	6,3891	7,8959	9,9110	6,3451	6,5236	8,1538	10,1892
6	5,8041	6,4691	6,6178	8,1822	10,2972	6,5759	6,7545	8,4377	10,5493
7	5,9953	6,6850	6,8306	8,4463	10,6394	6,7914	6,9687	8,6978	10,8794
8	6,1656	6,8782	7,0183	8,6786	10,9243	6,9830	7,1566	8,9246	11,1622
9	6,3123	7,0445	7,1772	8,8749	11,1501	7,1468	7,3144	9,1147	11,3926
10	6,4353	7,1833	7,3074	9,0358	11,3226	7,2825	7,4426	9,2691	11,5729

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
29/09/2025	CH	China Manufacturing PMI	Sep	49,4	49,6
30/09/2025	CH	China PMI Mfg	Sep	50,5	50,2
30/09/2025	CH	Non Manufacturing PMI	Sep	50,2	50,5
30/09/2025	US	JOLTS Job Opening	Aug	7181K	7170K
30/09/2025	US	Conf. Board Consumer Confidence	Sep	97,4	96,0
01/10/2025	ID	CPI YoY	Sep	2,31%	2,50%
01/10/2025	ID	Export Import YoY	Aug	9,86%	5,,50%
01/10/2025	ID	Trade Balance	Aug	US\$4.174m	US\$3.994m
01/10/2025	ID	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Sep	51,5	--

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.